



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 38/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 43/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 44/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 80/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2025 TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR
19 TAHUN 2003 TENTANG BADAN USAHA MILIK NEGARA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

KAMIS, 25 SEPTEMBER 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 38/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Rega Felix

PERKARA NOMOR 43/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: A. Fahrur Rozi, Dzakwan Fadhil Putra Kusuma, Muhammad Jundi Fathi Rizky

PERKARA NOMOR 44/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Heri Hasan Basri, Solihin

PERKARA NOMOR 80/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Indonesia Human Right Committee For Social Justice (IHCS), diwakili oleh Gunawan selaku Ketua Presidium IHCS, Yulianto, Januanto Kawita Chandra Presetya, dan Ali Wardana

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

Kamis, 25 September 2025, Pukul 10.33 – 10.37 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |
| 4) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 5) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 6) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 8) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 9) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Mardian Wibowo
Syukri Asy'ari
I Made Gede Widya Tanaya Kabinawa
Anak Agung Dian Onita

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 38/PUU-XXIII/2025:**

1. Rega Felix

B. Pemohon Perkara Nomor 43/PUU-XXIII/2025:

1. A. Fahrur Rozi
2. Dzakwan Fadhil Putra Kusuma
3. Muhammad Jundi Fathi Rizky

C. Pemohon Perkara Nomor 44/PUU-XXIII/2025:

1. Heri Hasan Basri

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 44/PUU-XXIII/2025:

1. Martinus Basuki Herlambang
2. Mega Nugraha Sukarna
3. Frayudha Amanda Dwiramdhan

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 80/PUU-XXIII/2025:

1. Linda C. K.
2. Reza Setiawan
3. Markus Manumpak Sagala

F. Pemerintah:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. Sukendar | (Kementerian BUMN) |
| 2. Irfan Maulana Muharikin | (Kementerian BUMN) |
| 3. R. Lintang Mardhi Damarjati | (Kementerian BUMN) |
| 4. Namira Amadea | (Kementerian BUMN) |
| 5. Hillary Febryna Rosalia | (Kementerian BUMN) |
| 6. Kanti Mulyani | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 7. Rahadhi Aji | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 8. May Lim Charity | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 9. Henri Unesdo | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 10. Tiopan Benny Sitorus | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 11. Muhammad Niko Kurniawan | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 12. R. M. Naufal Dimasyah | (Kementerian Hukum dan HAM) |

G. DPR:

1. Rina Sartika Pamela

2. Shisca Elvetta

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.33 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:39]**

Kita buka persidangan. Persidangan untuk Perkara Nomor 38, 43, 44, dan 80 Tahun 2025 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Pemohon 38, silakan.

2. PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PUU-XXIII/2025: REGA FELIX [01:08]

Assalamualaikum wr. wb. Dari pihak Perkara Nomor 38, Pemohon Prinsipal saya sendiri Rega Felix. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:19]

Baik. Biasanya online ini Rega Felix, ini tumben langsung, ya, tapi bagus.
43, silakan.

4. PEMOHON PERKARA NOMOR 43/PUU-XXIII/2025: A. FAHRUR ROZI [01:29]

Baik. Izin, Yang Mulia. Kami yang hadir di persidangan dari Perkara Nomor 43. Saya sendiri Pemohon I, Ahmad Fahrur Rozi dan Pemohon III, Muhammad Jundi Fathi Rizky, dan Pemohon II hadir secara daring, Yang Mulia, Dzakwan Kusuma.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:46]

Yang mana diperkenalkan? Yang baju biru, ya?

6. PEMOHON PERKARA NOMOR 43/PUU-XXIII/2025: A. FAHRUR ROZI [01:50]

Ya, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:51]

Oke. Yang 44, online, silakan.

8. KUASA HUKUM PEMOHON 44/PUU-XXIII/2025: MARTINUS BASUKI HERLAMBAANG [01:58]

Terima kasih, Yang Mulia. Kami hadir dalam daring Perkara Nomor 44. Dihadiri oleh Heri Hasan Basri, selaku Pemohon I. Kemudian saya dengan Martinus Basuki Herlambang, selaku Kuasa. Kemudian Mega Nugraha selaku Kuasa dan Frayudha Amanda selaku Kuasa. Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:17]

Baik, 80, silakan.

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 80/PUU-XXIII/2025: LINDA C. K. [02:21]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Perkara Nomor 80. Kami adalah Kuasa Pemohon. Saya sendiri, Linda C. Ditemani oleh Markus Sagala dan Reza Setiawan. Terima kasih.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:36]

Dari Kuasa DPR, silakan.

12. DPR: RINA SARTIKA PAMELA [02:40]

Terima kasih, Yang Mulia. DPR Hari ini diwakilkan oleh Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Badan Keahlian DPR yang dihadiri oleh saya, Rina Sartika Pamela, bersama dengan rekan saya, Ibu Shisca Elvetta. Terima kasih, Yang Mulia.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:53]

Baik, Kuasa Presiden untuk empat nomor sekaligus.

14. PEMERINTAH: KANTI MULYANI [02:57]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera, dan salam sehat bagi kita semua.

Kami dari Kuasa Presiden hadir dari Kementerian BUMN, Bapak Sukendar, Plh. Asisten Deputi Bidang Peraturan Perundang-Undangan, beserta tim. Dan dari Kementerian Hukum saya sendiri, Kanti Mulyani, Plt. Direktur Litigasi dan Non-Litigasi. May Lim Charity, Kasubbid Polkamekon, beserta tim. Demikian, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [03:28]

Baik. Untuk Para Pihak, Para Pemohon, dan KUASA PRESIDEN dan DPR, persidangan pagi atau siang hari ini seyogianya untuk mendengar keterangan DPR dan pemerintah atau Presiden, tapi Mahkamah melalui Kepaniteraan menerima surat permohonan penundaan karena keterangan belum siap, baik dari DPR maupun dari Presiden. Betul dari DPR seperti itu, Ibu?

16. DPR: RINA SARTIKA PAMELA [03:55]

Mohon izin, Yang Mulia, betul.

17. KETUA: SUHARTOYO [03:56]

Betul, ya. Dari Presiden?

18. PEMERINTAH: KANTI MULYANI [03:58]

Betul, Yang Mulia.

19. KETUA: SUHARTOYO [04:00]

Baik. Oleh karena itu, Mahkamah atau Majelis Hakim, menunda persidangan ini pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2025, pukul 10.30. Dan mohon supaya tidak ada lagi permohonan untuk penundaan, ya. Karena ini sudah merupakan permohonan yang termasuk urgent. Dan nanti DPR tolong sampaikan kepada tahapannya sudah di mana ini. Katanya berdasarkan informasi sudah ada pembahasan ini. Supaya real time-nya seperti apa.

20. DPR: RINA SARTIKA PAMELA [04:39]

Baik, Yang Mulia.

21. KETUA: SUHARTOYO [04:39]

Nanti di sama ... di bagian apa? Bagian?

22. DPR: RINA SARTIKA PAMELA [04:46]

Izin, Yang Mulia. Masih dalam tahap pembahasan di Komisi VI.

23. KETUA: SUHARTOYO [04:49]

Ya, sampai di mana pembahasannya?

24. DPR: RINA SARTIKA PAMELA [04:53]

Masih pembahasan.

25. KETUA: SUHARTOYO [04:53]

Ya.

26. DPR: RINA SARTIKA PAMELA [04:54]

Masih pembahasan tingkat I.

27. KETUA: SUHARTOYO [04:56]

Itu nanti dimasukkan dalam keterangan.

28. DPR: RINA SARTIKA PAMELA [04:59]

Baik, Yang Mulia.

29. KETUA: SUHARTOYO [05:02]

Baik. Senin, 13 Oktober 2025, pukul 10.30. agendanya mendengar keterangan DPR dan Presiden. Para pihak supaya hadir tanpa kami panggil karena sudah merupakan pemberitahuan resmi.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.37 WIB

Jakarta, 25 September 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

